

**IMPELEMENTASI PENGADAAN AIR BERSIH PADA
ASPEK SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT**

(Studi pada Desa Kucur Kecamatan Dau Kabupaten Malang)

JURNAL ILMIAH

Disusun oleh :

Irenna Christiani

105020107111016



**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG**

2015

LEMBAR PENGESAHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL

Artikel Jurnal dengan judul :

**IMPLEMENTASI PENGADAAN AIR BERSIH PADA ASPEK SOSIAL
EKONOMI MASYARAKAT**

(Studi pada Desa Kucur Kecamatan Dau Kabupaten Malang)

Yang disusun oleh :

Nama : Irenna Christiani
NIM : 105020107111016
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : S1 Ilmu Ekonomi

Bahwa artikel Jurnal tersebut dibuat sebagai *persyaratan ujian skripsi* yang dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 2 Februari 2015.

Malang, 2 Februari 2015

Dosen Pembimbing,



Drs. Supartono, SU

NIP. 19500520198003 1 004

Impelentasi Pengadaan Air Bersih pada Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi pada Desa Kucur Kecamatan Dau Kabupaten Malang)

Irenna Christiani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

Email: irena.christiani@yahoo.com

ABSTRAK

Keberlangsungan hidup manusia lebih bergantung pada ada tidaknya air daripada makanan. Manusia dapat hidup tiga hari tanpa makan, namun manusia tidak dapat hidup tanpa minum dalam satu hari. air bersih sangat berguna untuk kehidupan sehari-hari. Desa Kucur terletak pada perbatasan kota Batu dan Kabupaten Malang. Wilayah Desa Kucur terletak di lereng Gunung Sari. Sesuai letak geografisnya Desa Kucur semestinya memiliki potensi debit air yang besar, namun pada kondisi nyatanya Desa Kucur ini kesulitan air dikarenakan aliran air mengalir diluar wilayah Desa Kucur ini. Namun pada tahun 2003 pemerintah daerah setempat memberikan kucuran dana untuk pembangunan tandon air guna menampung air yang akan dialirkan ke rumah-rumah warga. Sejak adanya pembangunan tersebut, masyarakat menjadi terbantu karena tandon tersebut menjadi bermanfaat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat yang diterima masyarakat dari adanya pengadaan air bersih dan untuk mengetahui dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan dari adanya pengadaan air bersih. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah studi. Penelitian ini memperoleh lima belas informan sebagai narasumber utama yaitu Kepala Desa dan warga Desa Kucur sebagai informan pendukung dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara.

Pada hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa proyek pemerintah ini layak karena manfaat yang diperoleh masyarakat lebih banyak daripada biaya yang telah dikeluarkan. Dengan adanya program ini pula masyarakat memperoleh keuntungan lebih dengan membuka jenis usaha baru yang menggunakan air sebagai modalnya. Serta ada manfaat lain yang diperoleh warga dengan adanya pengadaan air bersih ini dari aspek endapatan dan kesejahteraan.

Kata Kunci: Implementasi, sosial ekonomi, masyarakat, air bersih

A. PENDAHULUAN

Tujuan hidup manusia pada umumnya adalah untuk mencapai kesejahteraan hidup. Kesejahteraan manusia diukur dari tingkat kecukupan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan hidup manusia tidak hanya sebatas makan dan tidur saja. Melainkan banyak macam kebutuhan manusia yang perlu dicukupi sehari-harinya. Dari pakaian, pendidikan, kesehatan, udara, hingga air.

Air merupakan kebutuhan dasar utama dari kehidupan makhluk hidup. Air bersih dan sehat sangat penting bagi perkembangan kehidupan sosial dan ekonomi. Sehubungan pentingnya air dalam kehidupan manusia, maka kualitas hidup manusia juga sangat tergantung dari kualitas air yang dikonsumsi sehari-hari. Air yang baik dan sehat membuat ekosistem sehat dan tetap terjaga sehingga pada akhirnya, menjadikan manusia hidup lebih sejahtera.

Dengan air bersih masyarakat dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas produktivitas kegiatan sehari-hari baik di bidang ekonomi, sosial, dan yang lainnya. Seperti yang telah diketahui bahwa selain sebagai pemenuhan utama kebutuhan dan sarana mencapai kesehatan, air juga sangat penting bagi lingkungan pertanian, transportasi dan bisnis serta proses sanitasi. Perkembangan irigasi meningkatkan pendapatan masyarakat secara umum, sehingga daya beli masyarakat dapat meningkat.

Pada umumnya manfaat air hanya untuk kegiatan mandi, mencuci dan memasak. Namun ada manfaat lain yang muncul dari pengadaan air bersih. Salah satunya ada profesi baru yang muncul karena adanya air bersih tersebut. Yang menghasilkan tingkat pendapatan meningkat. ketika

pendapatan meningkat, maka tingkat konsumsi akan meningkat. Saat konsumsi meningkat menyebabkan nilai investasi dan nilai tabungan meningkat pula.

Penulis berkeinginan untuk menelaah lebih dalam terkait aspek sosial ekonomi masyarakat terhadap pengadaan air bersih. Oleh karena itu, dalam skripsi ini penulis mencoba untuk menganalisa sejauh mana ketiga aspek tersebut dipengaruhi oleh pengadaan air bersih.

Aspek sosial ekonomi masyarakat tersebut dibagi menjadi tiga aspek yaitu, aspek pendidikan, aspek kesehatan, dan aspek konflik sosial. Ketiga aspek tersebut nantinya akan menghasilkan kesimpulan pada dampak positif dan negatif pada pengadaan air bersih ini.

Di Indonesia pada umumnya air digunakan untuk kebutuhan MCK, transportasi, dan wisata. Karena bagian Indonesia dua per tiganya ialah perairan sehingga tidak sulit warga Indonesia untuk mengakses air. Setidaknya disetiap pulau di Indonesia dialiri sungai besar yang mengakomodasi kebutuhan air warga Indonesia.

Seperti di Jawa Timur, dialiri oleh Sungai Brantas yang mengalir hampir seluruh wilayah di Jawa Timur. Salah satunya di Kota Malang. Warga di Kota Malang tidak dipersulit untuk mengakses air bersih. Namun pada kenyataannya ada sebuah desa di perbatasan Kota Malang dan Kota Batu tepatnya di wilayah Kecamatan Dau Kabupaten Malang mengalami kesulitan air bersih. Hal ini dikarenakan kondisi geografisnya yang menyebabkan warga desa ini sulit memperoleh air bersih. Sumber yang diperoleh menyebutkan bahwa aliran air bersih pada desa ini tidak dapat mengalir dengan baik. Air bersih yang ada mengalir di luar wilayah desa ini. Desa ini bernama Desa Kucur. Desa Kucur ini terdiri dari tujuh dusun antara lain Ketohan, Godehan, Klaseman, Klampok, Krajan, Sumberbendo dan Turi. Dusun Sumberbendo terletak paling atas yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Batu, dan Dusun Turi terletak paling bawah, paling dekat dengan akses ke arah kota.

Untuk memenuhi kebutuhan air bersih, warga Desa Kucur harus mengambil air disungai di kawasan Dusun Turi. Air sungai ini digunakan untuk segala sesuatu kebutuhan warga akan air. Kesulitan memperoleh air ini membuat beberapa permasalahan yang muncul dari aspek sosial ekonomi. Guna meminimalisir dampak negatif yang muncul sehingga pemerintah daerah setempat mengajukan untuk pembangunan sebuah tandon yang berfungsi untuk menampung air yang di alirkan dari sumber air di Gunung Sari ke tandon penampungan tersebut. Tandon ini dibiayai sepenuhnya oleh pemerintah dari dana APBD 2003, pada proses pembangunannya menggunakan tenaga swadaya masyarakat. Pembangunan terus menerus dikembangkan hingga pada 2009, warga Desa Kucur padat merasakan aliran air yang mengalir langsung kerumah-rumah warga tanpa harus mengambil air dengan proses panjang dan jarak yang jauh.

Warga yang berpartisipasi pada program pembangunan pengadaan air bersih ini dikenakan biaya Rp. 400.000,- untuk warga yang kurang mampu dan Rp. 600.000,- untuk warga yang mampu. Hal ini dilakukan agar semua warga dapat merasakan manfaat yang nantinya diperoleh. Sehingga walaupun biaya yang dibayarkan tidak merata, namun manfaatnya dapat merata secara keseluruhan. Biaya yang dibayarkan tersebut digunakan untuk iuran pembangunan dan pembelian alat ukur debit air (meterisasi).

Keuntungan dari penggunaan meterisasi ini ialah setiap warga dapat mengetahui berapa kubik debit air yang dibutuhkan setiap bulannya, sesuai atau tidak dengan iuran yang telah mereka bayarkan. Sedangkan kerugian dari alat meterisasi ini, karena beberapa alasan alat ini tidak berfungsi sehingga warga dengan seenaknya menggunakan air tanpa batas dan toleransi dengan warga lain. Dengan kata lain warga yang curang menampung air dalam jumlah banyak di pagi hari untuk kebutuhan di malam hari agar berlebih air. Kecurangan seperti ini sering kali terjadi karena air hanya mengalir di pagi hingga siang hari saja. Untuk malam hari warga hanya mengandalkan air yang tersisa dari pengaliran siang hari tersebut. Kecurangan tidak hanya terjadi pada kebutuhan rumah tangga saja, ada beberapa warga yang menggunakan air untuk tujuan pengairan perkebunan milik sendiri, hal ini jelas melanggar peraturan, karena air yang mengalir ke rumah-rumah warga hanya diperuntukkan kebutuhan rumah tangga. Ada tambahan sejumlah biaya tersendiri untuk pengairan perkebunan atau pengairan selain kebutuhan rumah tangga. Warga yang tidak mau membayar biaya tambahan cenderung bersikap curang. Hal ini juga masi menjadi masalah yang belum mendapat solusi dari pemerintah desa.

Setelah adanya pembangunan pengadaan air bersih tersebut peneliti bermaksud untuk fokus meneliti implementasi pengadalan air bersih tersebut pada aspek sosial ekonomi masyarakat. Alasan memilih lokasi ini karena Desa Kucur memiliki fungsi air bersih lain daripada fungsi air bersih pada umumnya. Di desa ini air dapat membantu menambah pendapatan dan mengembangkan

pertumbuhan ekonomi desa dari aspek ekonomi, namun tidak lepas dari permasalahan-permasalahan sosial yang timbul.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Air Bersih

Dalam pemenuhan kehidupannya manusia memerlukan air untuk keberlangsungan hidup. Dalam Undang Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 3 dijelaskan bahwa Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Dalam ayat ini menjelaskan air milik Negara dan pemerintah yang bertugas mengelolanya hingga layak digunakan oleh masyarakat. Masyarakatpun dengan dapat dengan bebas menggungkannya untuk kepentingan sehari-hari. tentunya dengan tujuan yang baik dan tidak merugikan sesama manusia lain serta bersikap bijak dalam pemakaiannya. Sebagai kebutuhan utama makhluk hidup, air juga memiliki fungsi lain (Masriah dan Mujahid: 2011,42)

- 1) Sebagai sarana transportasi
- 2) Sebagai sarana wisata/rekreasi
- 3) Sebagai sarana irigasi/pengairan
- 4) Sebagai PLTA (Pembangkit Listrik Tenaga Air)

Air termasuk dalam barang publik. Hal ini sesuai pengertian barang public itu sendiri yaitu barang yang disediakan oleh pemerintah merupakan milik pemerintah yang dibiayai melalui anggaran belanja Negara tanpa melihat siapa yang melaksanakan pekerjaannya (Mangkoesoebroto,1993:57).

Sosial Ekonomi

Penjelasan tentang pengertian sosial ekonomi tidak dijabarkan secara jelas. namun peneliti mencoba untuk menjabarkan pengertian sosial ekonomi secara terpisah yang kemudian akan di analisis menjadi sebuah pengertian utuh.

Sosial berasal dari kata "*socius*" yang berarti kerabat. Yang dimaksud kerabat disini ialah hal-hal yang berada disekitar kita yang saling mempengaruhi antar satu dengan yang lain terutama yang berhubungan dengan masyarakat. Sedangkan ekonomi yang berasal dari kata "*oikos*" dan "*nomos*" berarti pengaturan rumah tangga. Yang termasuk didalamnya ialah segala aspek produksi, konsumsi, dan distribusi.

Dengan begitu maka dapat ditarik kesimpulan pengertian dari sosial ekonomi ialah ilmu yang mempelajari tentang perekonomian atau keuangan yang meliputi kondisi sekitar. Atau dalam arti lain kondisi kekuatan ekonomi yang membentuk perilaku manusia. Dalam penelitian ini peneliti juga membagi sosial ekonomi menjadi dua, yaitu kesehatan khususnya untuk segi sosial dan ekonomi itu sendiri.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan analisis kualitatif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendekatan kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka yang diperoleh dari rekaman, pengamatan, wawancara atau bahan tertulis. Penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. (Wirartha:2005,134). Penelitian ini tidak hanya ditunjang dari data-data hasil penelitian, namun juga didukung oleh data dari sumber literatur kepustakaan. Penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan data kuantitatif, akan tetapi penelitian ini tidak menggunakan hipotesis, melainkan menggunakan cara berfikir argumentatif. Pada penelitian ini pula masih digunakan angka sebagai sebuah hitungan ekonomi.

Peneliti memilih menggunakan metode ini karena hasil penelitian ini menjelaskan berbagai informasi yang terjadi dilapangan yang berbentuk data gambar dan kalimat-kalimat. Selain itu peneliti dapat melihat langsung proses kerja dari penelitian ini tanpa harus didukung dengan adanya pengujian hipotesa dan penelitian dalam bentuk angka. Cara memperoleh datanya pun peneliti harus terjun langsung untuk mewawancara dan observasi terhadap objek yang akan diteliti. Sehingga peneliti mengetahui dengan jelas dan dekat dengan objek penelitiannya. Jenis penelitian

studi kasus diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna dan memperoleh pemahaman dari kasus yang diteliti (Puspita:2014,17)

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Air Bersih

Pembangunan pengadaan air bersih ini diawali sejak pembangunan tandon induk pusat pada tahun 2003 yang berada di dalam hutan Desa Kucur, Sumber airnya sendiri berasal dari Gunung Sari. Pembangunan kemudian berkembang pada pembangunan 2 tandon induk yang berada di luar hutan yang berfungsi mengalirkan air bersih pada rumah-rumah warga melalui sistem pipa yang disebar melalui bawah tanah. Pembangunan ini di biayai sepenuhnya oleh dana APBD dan dikerjakan sepenuhnya oleh swadaya tenaga masyarakat setempat serta untuk menghemat pembiayaan membayar pekerja sehingga dana APBD dapat sepenuhnya dikelola untuk pembelian material.

Sejak tahun 2003 hingga saat ini akses air bersih sudah lebih dipermudah untuk didapat dengan dibangunnya tandon penampung air dan pipanisasi penyaluran air tersebut. Sebelumnya masyarakat harus berjalan menuju gunung, hutan, sungai, dan sumur-sumur yang letaknya jauh dari permukiman warga hanya untuk mendapat air bersih guna kehidupan sehari-hari. dari permasalahan ini masyarakat mendapat banyak kerugian, dari waktu yang semestinya dapat digunakan untuk bekerja, biaya yang seharusnya didapat lebih dari bekerja dalam waktu yang penuh, dan tenaga yang telah terkuras untuk mengambil air dengan jarak yang jauh..

Manfaat diperoleh secara umum oleh masyarakat antara lain:

- 1) Masyarakat tidak perlu memperoleh air dengan jarak yang jauh.
- 2) Masyarakat dapat menghemat waktu dengan tidak perlu berjalan jauh.
- 3) Masyarakat dapat menghemat tenaga dengan mengambil air di hutan.
- 4) Beberapa warga memperoleh pendapatan tambahan dengan membuka jenis usaha baru seperti binatu dan usaha cuci motor
- 5) Menghemat pengeluaran uang jika dibandingkan dengan menggunakan air PDAM karena biaya iuran perbulan relatif terjangkau

Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat

Dengan adanya pembangunan pengadaan air bersih ini, aspek sosial ekonomi sedikit bergeser dari pada umumnya. Kesehatan ada yang menurun karena memerlukan waktu dan biaya tambahan untuk berobat yang disebabkan adanya waktu untuk beradaptasi dengan air yang baru. Dari aspek pendidikan, terbantu dari adanya air bersih untuk mandi sebagai modal sekoah. Dan pada konflik sosial, warga semakin tertutup karena ketersediaan air yang belum terlalu banyak emngakibatkan warga harus berbagai dan muncullah kecurangan.

Kesehatan

Pada penelitian ini menemukan bahwa terdapat satu dusun yang mengalami masalah kesehatan terutama karena pengadaan air bersih, yaitu Dusun Sumber Bendo. Masalah tersebut muncul karena pada saat pembangunan pipanisasi tahun 2003 terdapat pencemaran air dari tanah yang menyebabkan beberapa warga tercemar bakteri. Setelah adanya pengujian air oleh pihak laboratorium ditemukan bahwa terdapat bakteri yang mencemari air dalam pipa yang mengalir air di dusun ini. Sejak saat itu warga tidak lagi menggunakan air dari program ini. Sehingga untuk dusun ini warganya mengandalkan 5 sumur yang digali secara gotong royong warga untuk kebutuhan air sehari-hari. Namun hingga saat ini warga terus mengembangkan cara agar Dusun Sumber Bendo ini dapat teraliri air dengan baik.

Dari hasil wawancara ditemukan bahwa terdapat beberapa warga yang sakit disebabkan pencemaran air oleh bakteri tersebut. Hal ini mengakibatkan harus ada nominal uang tambahan yang dikeluarkan untuk biaya berobat warga yang sakit dan wargapun harus beristirahat dirumah sehingga tidak produktif dalam bekerja. Hal ini tentunya merugikan warga, selain warga harus mengeluarkan uang lebih, warga tidak mendapat penghasilan karena beristirahat dirumah, apalagi Dusun Sumber Bendo ini lokasinya terdapat di wilayah paling puncak berbatasan langsung dengan Kota Batu yang membuat jarak tempuh lebih jauh untuk sampai pada poliklinik atau polikesehatan desa.

Permasalahan ini ditambah dengan kurang beroperasinya Polindes (Poliklinik Desa). Dari hasil wawancara diketahui bahwa Polindes ini hanya digunakan untuk kegiatan Balita Sehat saja, sehingga jarang ada Dokter jaga yang secara khusus terjadwal untuk mengobati warga. Pada desa

ini pun belum ada warganya yang memiliki pendidikan dokter, sehingga tidak ditemui rumah praktek dokter disini, hal ini menyulitkan warga untuk mendapatkan kesehatan yang layak.

Hal sebaliknya ditemukan pada dusun lain antara lain Dusun Kraja, Klampok, Turi, Klaseman, Godehan, dan Ketohan. Keenam dusun ini telah teraliri air bersih dengan baik dari program pengadaan air ini. Hal tersebut mengakibatkan mayoritas penduduknya tidak mengalami masalah khususnya pada bidang kesehatan karena air. Sehingga hal tersebut tidak membuat masyarakat dusun tersebut mengeluarkan biaya tambahan untuk berobat. Kesehatan warga di keenam dusun tersebut memang tidak terganggu karena air tetapi ada beberapa warganya yang mengalami gangguan kesehatan yang disebabkan oleh infeksi pernafasan akut bagian atas, penyakit sistem otot dan jaringan pengikat. Data tersebut menunjukkan bahwa gangguan kesehatan yang sering dialami penduduk adalah penyakit yang bersifat cukup berat dan berdurasi lama kesembuhannya, yang diantaranya disebabkan oleh perubahan cuaca serta kondisi lingkungan yang kurang sehat. Hal ini tentu mengurangi daya produktifitas masyarakat desa sehingga mereka kehilangan pendapatan ketika sakit.

Hal kesehatan lain yang perlu dijelaskan disini adalah masalah kelahiran bayi. Desa ini letaknya jauh dari lokasi rumah sakit. Rumah sakit terdekat terletak di RS. Dr. Soepraen Jalan S. Supriadi Kota Malang, sehingga proses kelahiran bayi masih mengandalkan dukun beranak. Wargapun tidak memiliki biaya lebih untuk melaksanakan proses persalinan di rumah sakit dengan biaya besar. Pada tahun 2009 ada 114 kasus kelahiran bayi yang 1 diantaranya tidak tertolong. Permasalahan kesehatan bayi lainnya ialah terdapat 2 bayi yang mengalami gizi buruk. Permasalahan seperti ini kiranya menjadi perhatian agar meningkatkan kualitas kesehatan di Desa Kucur pada masa kepedannya.

Pendidikan

Rendahnya tingkat partisipasi sekolah pada Desa Kucur diakibatkan rendahnya sarana dan prasarana penunjang pendidikan. Disamping itu faktor lain yang juga berkontribusi adalah kurangnya minat anak-anak untuk bersekolah karena sulitnya air yang mengakibatkan mereka tidak mandi. Seperti hasil wawancara terhadap beberapa anak yang ditemui peneliti mengatakan, “Yo gak sekolah mbak, wong gak adus” (Ya tidak sekolah mbak, karena tidak mandi)

Hasil wawancara tersebut menurut peneliti menandakan terdapat satu kekurangan di desa ini yaitu MCK (Mandi Cuci Kakus). Menurut peneliti ketersediaan MCK membantu masyarakat untuk hidup bersih. MCK disini setidaknya berguna untuk masyarakat yang tidak memiliki kamar mandi atau memiliki kamar mandi yang kurang layak pakai. Dengan demikian masyarakat dapat melakukan aktifitas kebersihan dengan lancar sehingga anak-anak dapat mandi dan pergi kesekolah.

Dengan meningkatnya partisipasi anak-anak bersekolah, kedepannya akan memberikan dampak positif pada produktifitas. Produktifitas yang meningkat tinggi ini akan menghasilkan income yang tinggi pula. Sehingga tingkat kehidupannya akan semakin sejahtera. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan pendapatan yang diterima oleh tamatan tingkat pendidikan yang berbeda.

Sosial

Pembahasan mengenai konflik sosial diawali dari adanya perubahan perilaku masyarakat di Desa Kucur. Masyarakat cenderung berubah menjadi egois karena merasa mereka ikut dalam pengumpulan dana sehingga mereka menggunakan air sebanyak-banyaknya tanpa batas dan tidak terkendali. Sehingga air bersih yang seharusnya mencukupi kebutuhan air satu dusun, pada akhirnya ada beberapa warga yang tidak memperoleh air.

Perubahan perilaku seperti ini membuat interaksi antar warga semakin tertutup. Komunikasi berjalan tidak begitu baik. Hal seperti ini tentunya merugikan warga secara umum, antara lain antar warga tidak bisa saling bertukar informasi satu dengan yang lain. Serta menimbulkan rasa enggan diantara warga, contohnya warga yang biasanya saling meminjam uang dengan warga lain, menjadi segan untuk meminjam.

Permasalahan lain yang menimbulkan konflik sosial ialah, penggunaan air untuk rumah tangga produksi. Program pengadaan air ini awalnya di khususkan untuk berlangsungnya kegiatan rumah tangga konsumsi. Namun beberapa warga yang curang menggunakan air bersih ini untuk kegiatan rumah tangga produksi. Pada dasarnya pemerintah memperbolehkan penggunaan air bersih ini untuk rumah tangga produksi, tetapi ada biaya tambahan yang harus dibayarkan dengan pemakaian tersebut. Sedangkan warga yang curang hanya membayar 5.000/bulan sesuai dengan hitungan untuk rumah tangga konsumsi. Hal-hal semacam ini mengakibatkan beberapa warga tidak

bisa memperoleh air bersih sesuai porsinya sehingga menimbulkan kerugian-kerugian lain yang semakin besar.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat dan pembahasan yang sudah dijabarkan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Warga memperoleh tambahan pendapatan dari manfaat dibalik air bersih tersebut.
2. Ada penghematan pengeluaran uang dari penggunaan air sendiri ini dari pada air dari perusahaan daerah air minum.

Saran

Pertama, Diharapkan untuk pemerintah tidak hanya memperhatikan sebuah program hanya ada saat pembangunan atau sebelum pembangunannya saja. Melainkan memperhatikan setelah program itu terlaksana dan selalu mengadakan pengawasan rutin terhadap keberlangsungan program-program tersebut. Pemerintah juga perlu memberikan adanya sosialisasi aturan-aturan dan batasan penggunaan air..*Kedua*, Diharapkan masyarakat setempat ikut membantu menjaga air bersih yang sudah tersedia. Karena bukan hanya pemerintah desa saja yang berhak menjaga fasilitas desa, namun masyarakat berperan penting untuk memelihara dan menjaganya karena masyarakatlah yang turut menggunakannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu sehingga panduan ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih khusus saya sampaikan kepada dosen pembimbing Drs. Supartono., SU, seluruh dosen Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya serta Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya yang memungkinkan jurnal ini bisa diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mangkoesebroto, Guritno. 1993. *Ekonomi Publik*. 3 ed. Yogyakarta: BPFE
- Masriah dan Mujahid. 2011. *Pembangunan Ekonomi Berwawasan Lingkungan*. Malang: UM Press
- Puspita, Chris Wijayanti. 2014. Partisipasi Masyarakat dan Lembaga Kemasyarakatan Desa dalam Pembangunan Infrastruktur tahun 20013 (sk: Ds. Parangargo Kec. Wagir Kab. Malang). Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Program Sarjana Universitas Negeri Malang.
- Wirartha, I Made. 2006. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: ANDI